

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah SDN Lombang Dajah 3, peneliti menemukan bahwa sekolah ini merupakan sekolah pertama yang didirikan di Kmp. Jurang Buluh Desa Lombang Dajah. Sekolah ini memiliki enam kelas yang terdiri dari kelas I hingga kelas VI dengan jumlah siswa 89, data guru sekolah SDN Lombang dajah 3 berjumlah 11 dan sekolah ini beroperasi setiap pagi dari pukul 07.00 hingga 11.00.

SDN Lombang Dajah 3 didirikan pada tahun 1982, di atas lahan yang dihibahkan oleh Bapak H. Mat Tohir. Latar belakang pendirian sekolah ini salah satunya adalah karena jarak yang cukup jauh untuk menempuh SDN Lombang Dajah 2 yang terletak di Dusun Baeler. Oleh karena itu, didirikanlah SDN Lombang Dajah 3, dengan kepala sekolah pertama Bapak Nadiso.¹

1. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan *Poster Session* Berupa Asmaul Husna di SDN Lombang Dajah 3 Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.

Kreatif siswa sulit berkembang jika tidak ada peran guru, oleh sebab itu adapun peran guru PAI salah satunya yaitu sebagai fasilitator, karena jika

¹ Observasi Data Profil Sekolah, Kantor SDN Lombang Dajah 3, (24 Agustus 2024, Jam 07:00-08:30 WIB)

seorang guru menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif seperti *poster session* ini akan mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran.

Penggunaan *poster session* ini dilaksanakan ketika materi asmaul husna karena efektif untuk pembelajaran pendidikan agama islam. Strategi *poster session* ini digunakan di kelas IV SDN Lombang Dajah 3, agar siswa dan siswi mudah untuk memahami asmaul husna dan terlibat aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Upaya yang saya lakukan sebagai kepala sekolah yaitu saya memantau guru PAI dikelas. Seorang guru perlu memilih strategi yang efektif dan efisien, dan menurut saya guru PAI dengan merancang penggunaan *poster session* ini cukup efektif karena dapat memudahkan siswa tentang asmaul husna. Untuk langkah-langkah yang dilakukan oleh Guru PAI yaitu pertama, memilih asmaul husna yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, Kedua yaitu melibatkan siswa pada saat proses membuat *poster session*, dan ketiga yaitu menjelaskan makna dan contoh penerapan asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu penggunaan *poster session* ini dapat meningkatkan daya ingat karena siswa dapat melihat secara berulang-ulang, untuk tantangan yang dihadapi guru PAI yaitu kreativitas dari siswa dan juga guru, sarana dan prasarana dan guru PAI mengatasinya dengan cara memberikan pelatihan terhadap siswa dan juga menyediakan materi yang sesuai.²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Khoiriyah selaku Guru PAI dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Saya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing dalam merancang *poster session* berupa asmaul husna yang menarik dan mudah untuk dipahami siswa serta saya menghubungkan materi asmaul husna dengan kehidupan sehari-hari siswa. Untuk langkah-langkah dalam pembuatan

² Dedy Inskandar, Kepala Sekolah SDN Lombang Dajah 3, *Wawancara Langsung* (24 agustus 2024).

poster session ini yaitu pertama, memilih asmaul husna yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, kedua membuat desain *poster session* yang menarik, ketiga yaitu mewarna *poster session* berupa asmaul husna, dan yang keempat yaitu menjelaskan makna dan contoh penerapan asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan *poster session* berupa asmaul husna ini memiliki pengaruh yang baik dan meningkat terhadap pemahaman siswa karena siswa lebih mudah untuk mengingatnya. Tantangan yang dihadapi oleh saya yaitu kurangnya kreativitas dari siswa dan dari guru, keterbatasan sumber daya. Cara mengatasinya yaitu saya memanfaatkan teknologi seperti mencari contoh dari google serta mencari contoh *poster-poster* yang lain dan tidak lupa bekerja sama dengan siswa. Menurut saya penggunaan *poster session* untuk materi asmaul husna ini cukup efektif karena *poster session* ini menarik dan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta pemahaman siswa sehingga pelajaran PAI bisa menyenangkan.³ Oleh sebab itu peran guru PAI sebagai fasilitator ini sangat penting

untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *poster session* berupa asmaul husna ini dapat membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami makna asmaul husna.

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas IV Niken Harisul Qolby, berikut petikan wawancaranya;

Pada pelajaran pendidikan agama islam guru PAI berperan sebagai pembimbing dan membantu kami untuk memahami asmaul husna dengan memberikan contoh *poster session* serta menjelaskan cara membuatnya. Sedangkan cara membuatnya yaitu pertama guru menjelaskan tentang asmaul husna, setiap siswa memilih satu nama asmaul husna kedua, yaitu siswa membuat *poster* dan terakhir mewarnai. Pengaruh penggunaan *poster session* ini terhadap saya yaitu lebih mudah mengingat asmaul husna. ada juga tantangan bagi guru PAI saat membuat *poster session* yaitu ada sebagian teman saya yang kesulitan dalam menggambar namun guru PAI bisa mengatasi dengan cara membantu teman saya yang kesulitan dalam menggambar, dan menurut saya belajar dengan menggunakan *poster session* ini efektif tentunya seru saya juga lebih bersemangat dalam belajar.⁴

³ Ibu Khoiriyah, Guru PAI SDN Lombang Dajah, *Wawancara Langsung* (24 Agustus 2024).

⁴ Niken Harisul Qolby, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (6 September 2024).

Hal yang senada juga disampaikan oleh siswa kelas IV Nasilatur

Rohmah, berikut petikan wawancaranya:

Guru PAI berperan sebagai pembimbing, Ibu Khoiriyah memberikan penjelasan tentang asmaul husna serta merancang *poster session* yang menarik agar kami lebih paham terhadap asmaul husna. Untuk langkah membuatnya yaitu pertama guru menjelaskan tentang asmaul husna, setiap siswa memilih satu nama asmaul husna kedua, yaitu siswa membuat *poster* dan terakhir siswa diminta untuk mewarnai. Pengaruh setelah adanya pembuatan *poster session* ini saya merasa lebih paham tentang asmaul husna dan dengan gambar saya lebih mudah mengingatnya. Selain itu ada juga tantangan yang dihadapi Ibu Khoiriyah yaitu ada beberapa siswa yang tidak tahu cara menggambar nya sehingga ibu Khoiriyah perlu memberikan contoh ulang untuk diikuti. Penggunaan *poster session* ini efektif dan saya lebih tertarik mengikuti pelajaran PAI karena bisa menggambar jadi tidak membosankan.⁵

Muhammad Robi siswa kelas IV menyampaikan, bahwa Ibu khoiriyah membimbing dalam membuat *poster session* dari menjelaskan langkah-langkah membuat *poster session* hingga dan cara membuat menggambar desain *poster session* tersebut. Sehingga dengan adanya *poster session* ini saya bisa lebih paham terhadap asmaul husna.⁶

Berdasarkan pemaparan diatas dapat kita ketahui bahwa Peran Guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa menggunakan *poster session* berupa asmaul husna yakni Guru PAI Sebagai fasilitator dan juga pembimbing penggunaan strategi ini sangat efektif untuk digunakan pada saat materi asmaul husna karena dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memudahkan siswa untuk mengetahui asmaul husna.

⁵ Nasilatur Rohmah, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (6 September 2024).

⁶ Muhammad Rabi, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (4 Oktober 2024).

Peneliti juga melakukan observasi mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa menggunakan *poster session* berupa asmaul husna di SDN Lombang Dajah 3 dengan hasil yang sesuai dengan yang dikatakan oleh guru PAI dan juga siswa dalam wawancara bahwa guru PAI, pertama sebagai fasilitator, dari hasil observasi peneliti seorang guru membentuk siswa kelompok sebelum membuat *poster session* berupa asmaul husna setelah itu menyediakan alat dan bahan untuk siswa yang tidak membawa dengan lengkap. Kedua dari hasil observasi guru PAI sebagai pembimbing, dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna guru PAI memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang asmaul husna dan memberikan arahan serta memandu langkah-langkah pembuatan *poster session* berupa asmaul husna, guru PAI juga membimbing siswa yang kesulitan dalam membuat *poster session* selain membantu siswa menghasilkan *poster session* yang bagus, guru PAI juga memastikan siswa dapat memahami lebih dalam tentang asmaul husna.⁷

Selain melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa menggunakan *poster session* berupa asmaul husna di SDN Lombang Dajah 3, hal tersebut juga di perkuat dengan adanya bukti dokumentasi sebagai berikut:

⁷ Observasi langsung proses pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Lombang Dajah 3 (24 Agustus 2024, Jam 07:00-08:30 WIB).



Gambar 4.1 Pada saat Guru PAI membentuk kelompok siswa
Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa guru PAI membentuk kelompok terhadap siswa sebelum membuat *poster session* berupa asmaul husna. ⁸



Gambar 4.2 siswa menyiapkan alat dan bahan
Pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa sedang melakukan menyiapkan alat bahan untuk membuat *poster session* berupa asmaul husna. Selain itu

⁸ Analisis Dokumen, berupa foto Guru PAI pada saat membentuk kelompok sebelum melakukan pembuatan *poster session* berupa asmaul husna, 31 Oktober 2024.

guru PAI juga menyediakan alat dan bahan untuk siswa yang tidak membawa alat dan bahan yang lengkap.⁹



Gambar 4.3 guru PAI menjelaskan tentang asmaul husna

Pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa guru PAI menjelaskan terlebih dahulu tentang asmaul husna sebelum melakukan pembuatan *poster session* berupa asmaul husna.¹⁰



Gambar 4.4 siswa menggambar lafadz asmaul husna

⁹ Analisis Dokumen, berupa foto pada saat siswa menyiapkan alat dan bahan sebelum membuat *poster session* berupa asmaul husna, 31 Oktober 2024.

¹⁰ Analisis Dokumen, berupa foto pada saat guru menjelaskan asmaul husna sebelum membuat *poster session* berupa asmaul husna, 31 Oktober 2024.

Pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa siswa sedang menggambar lafadz asmaul husna tentunya disini guru mengarahkan siswa untuk membuat lafadz asmaul husna yang berbeda-beda.¹¹



Gambar 4.5 pada saat siswa memberikan gambar disamping lafadz asmaul husna.

Pada Gambar 4.5 siswa sedang menunjukkan bahwa siswa memberikan gambar-gambar disamping lafadz asmaul husna sesuai keinginan siswa.¹²



Gambar 4.6 pada saat siswa mewarnai

¹¹ Analisis Dokumen, berupa foto pada saat siswa membuat lafadz asmaul husna, 31 Oktober 2024.

¹² Analisis Dokumen, berupa foto pada saat siswa memberikan gambar-gambar disamping lafadz asmaul husna, 31 Oktober 2024.



Gambar 4.7 pada saat siswa membacakan hasil *poster session*

Pada gambar 4.7 menunjukkan siswa pada saat menyampaikan hasil dari *poster session* tersebut, guru PAI memberikan arahan cara menyampaikan hasil *poster session* berupa asmaul husna dengan tepat serta guru PAI dan siswa dikelas ini mengamati dan juga menyimak penjelasan dari siswa tersebut.

Dengan demikian dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai peran Guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa menggunakan *poster session* berupa asmaul husna di SDN Lombang Dajah 3 yakni sebagai berikut:

- a) Guru PAI sebagai fasilitator, untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan *poster session* berupa asmaul husna di SDN Lombang Dajah 3 ialah guru PAI membentuk siswa kelompok sebelum membuat *poster session* berupa asmaul husna untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, selain siswa yang menyediakan alat dan bahan guru juga menyediakan alat dan bahan seperti kertas, alat tulis, pewarna dan penggaris

sehingga guru PAI di SDN Lombang Dajah 3 ini memfasilitasi alat dan bahan untuk siswa yang tidak lengkap membawa alat dan bahan dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna.

- b) Guru PAI sebagai pembimbing, untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan *poster session* berupa asmaul husna di SDN Lombang Dajah 3, guru PAI sebelum siswa melaksanakan pembuatan *poster session* berupa asmaul husna yaitu memberikan penjelasan tentang asmaul husna dan memberikan arahan terhadap siswa tentang cara membuat *poster session* berupa asmaul husna, tidak hanya itu namun guru PAI juga memandu pembuatan *poster session* berupa asmaul husna dengan cara meminta siswa menggambar lafadz asmaul husna terlebih dahulu, setelah melakukan hal tersebut guru PAI meminta siswa untuk memberikan gambar-gambar disamping lafadz asmaul husna dan sebelum guru PAI meminta siswa untuk mewarnai hasil dari *poster session* berupa asmaul husna tersebut guru PAI memberikan petunjuk cara mewarnai, guru PAI juga meminta siswa untuk menyampaikan hasil dari *poster session* berupa asmaul husna, pada saat menyampaikan hasil dari *poster session* berupa asmaul husna guru PAI memberikan arahan untuk menyampaikan informasi tentang asmaul husna dengan jelas serta guru PAI memastikan setiap penjelasan sesuai dengan pemahaman yang tepat sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami. Guru PAI juga membantu siswa yang kesulitan dalam membuat

poster session berupa asmaul husna dan memberikan semangat untuk terus belajar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membuat *Poster Session* Berupa Asmaul husna

Pada saat pelaksanaan pembelajaran tentunya ada faktor pendukung dan juga penghambat. Adapun faktor pendukung dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna yaitu bisa saja dari orang tua, minat belajar siswa, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. Peran guru sebagai fasilitator ini, guru perlu memberikan fasilitas untuk mempermudah tujuan belajar siswa. Salah satunya guru dapat membuat pelajaran menyenangkan, misalnya guru menggunakan berbagai strategi didalam pembelajaran pada saat dikelas.

Dari pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Lombang Dajah 3 dalam wawancaranya sebagai berikut:

Faktor pendukung dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna yaitu sarana dan prasarana serta sumber belajar yang lengkap. Tidak lupa pula kreativitas guru karena seorang guru perlu mempunyai kreativitas sehingga bisa digunakan dengan baik. Selain faktor pendukung tersebut ada juga faktor pendukung lainnya seperti adanya dukungan dari pihak sekolah serta ketersediaan alat dan bahan.¹³ Hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Guru PAI

yaitu ibu Khoiriyah, petikan wawancaranya sebagai berikut:

Faktor pendukung dalam pembuatan *poster session* berupa asmaul husna ini yaitu diperlukan dukungan dari sekolah, ketersediaan bahan seperti pewarna terkadang ada sebagian siswa yang tidak memiliki pewarna, kerjasama orang tua karena peran orang tua juga penting

¹³ Dedy Inskandar, Kepala Sekolah SDN Lombang Dajah 3, *Wawancara Langsung* (24 agustus 2024).

dalam menumbuhkan kreatif dalam diri siswa pada saat dirumah dan yang terpenting ini kreativitas dari guru juga sangat dibutuhkan.¹⁴

Hal yang senada juga disampaikan oleh siswa kelas IV Anisa Putri, bahwa faktor pendukung yaitu adanya alat dan juga bahan seperti pewarna, kertas dan alat tulis dalam pembuatan *poster session* berupa asmaul husna dan arahan guru dalam pembuatan *poster session* berupa asmaul husna. sedangkan faktor pendukung yang lain yaitu dari orang tua karena orang tua juga merupakan faktor pendukung untuk semangat belajar.¹⁵

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas IV Alif Faqih, faktor pendukung dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna yaitu menggunakan pewarna, kertas, pensil dan penggaris serta dukungan dari guru PAI juga.¹⁶

Hal yang senada juga disampaikan oleh siswa kelas IV Fajar Risqi Sulaiman, faktor pendukung pada saat membuat *poster session* berupa asmaul husna yaitu menggunakan pensil dan kertas, untuk pewarna saya meminjam ke teman.¹⁷

Adapun Pemaparan data diatas dapat kita pahami bahawa faktor pendukung dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna yaitu alat atau bahan, seperti kertas, penggaris, pewarna, alat tulis, dukungan sekolah, minat belajar dan kreatif siswa, orang tua dan juga guru yang harus bertanggung

¹⁴ Ibu Khoiriyah, Guru PAI SDN Lombang Dajah, *Wawancara Langsung* (24 Agustus 2024).

¹⁵ Anisa Putri, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (6 September 2024).

¹⁶ Alif Faqih, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (6 September 2024).

¹⁷ Fajar Risqi Sulaiman, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (6 September 2024).

jawab untuk bisa mengembangkan kreativitas yang sudah mereka punya. Guru juga perlu memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir tentang apa yang mereka inginkan.

Selain itu peneliti melakukan wawancara mengenai faktor pendukung dalam membuat *poster session* pada siswa kelas IV SDN Lombang Dajah 3 dengan hasil yang sesuai dengan apa yang dikatakan oleh kepala sekolah, guru PAI dan siswa dalam wawancara, bahwa faktor pendukung dari yang peneliti amati dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna di SDN Lombang Dajah 3 yaitu berupa adanya dukungan dari pihak sekolah agar siswa mendapat bimbingan serta alat dan bahan yang memadai sehingga bisa membuat *poster session* dengan baik dan juga menarik, kertas, penggaris, pewarna dan alat tulis untuk dapat membantu siswa membuat *poster session*, kreativitas guru dapat membantu siswa memberikan ide-ide menarik sehingga sehingga siswa di sekolah SDN Lombang Dajah 3 ini dapat membuat *poster session* yang bagus dan mudah dipahami.¹⁸

Peneliti selain melakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui faktor pendukung dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna di SDN Lombang Dajah 3, hal tersebut juga diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi sebagai berikut:

¹⁸ Observasi langsung proses pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Lombang Dajah 3 (24 Agustus 2024, Jam 07:00-09:00 WIB).



Gambar 4.8 faktor pendukung yang digunakan

Dokumentasi diatas merupakan faktor pendukung dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna. faktor pendukung tersebut dapat membantu dan mempermudah siswa dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna.¹⁹

Adapun dalam pelaksanaan membuat *poster session* berupa asmaul husna tentunya ada faktor penghambat. Siswa akan lebih mudah untuk meningkatkan pemahaman apabila mempunyai sedikit waktu untuk bebas bermain. Faktor yang dapat menghambat siswa untuk sulit memahami pelajaran salah satunya yaitu siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungannya sehingga dapat menghambat berpikir kreatif siswa. Sarana dan prasarana yang kurang lengkap juga dapat menghambat dalam pembuatan *poster session* berupa asmaul husna.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Lombang Dajah 3 bapak Dedy Iskandar, petikan wawancara berikut:

¹⁹ Analisis Dokumen, berupa foto faktor pendukung dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna, 24 Agustus 2024.

Faktor penghambat dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna ini yaitu kurangnya waktu belajar dan keterampilan siswa dan juga guru dalam membuat *poster session*. Untuk mengatasi faktor penghambat dilakukan oleh guru PAI yaitu membimbing siswa dalam pembuatan *poster session* dan guru PAI memberikan contoh *poster session* yang menarik serta mudah serta memberikan pelatihan khusus.²⁰

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Khoiriyah

selaku Guru PAI, petikan wawancara sebagai berikut:

Faktor penghambat dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna yaitu pertama, kurangnya kreativitas baik dari siswa ataupun dari saya sendiri karena jika dari siswa kurang memiliki ide kreatif hasilnya akan kurang menarik, kedua yaitu terbatasnya waktu karena jika ingin memiliki hasil *poster session* yang baik juga diperlukan waktu yang banyak. Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut saya mengatasi dengan cara menjadwalkan waktu khusus bagi siswa yang kesulitan, memberikan motivasi, dan memberikan contoh yang menarik dan mudah.²¹

Sehingga sebagai guru PAI sangatlah penting dalam membimbing siswa

untuk dapat memahami makna atau isi dari asmaul husna serta dapat memberi

mereka arahan dalam membuat karya yang efektif dan juga bermakna.

Membuat *Poster session* berupa asmaul husna ini bukan hanya sekedar gambar

saja namun, juga bisa menyampaikan pesan bermakna yang terdapat didalam

asmaul husna.

Hal ini disampaikan juga oleh siswa kelas IV Anwar Fuadi dengan

petikan wawancara berikut:

Faktor penghambat bagi saya kak dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna ini yaitu pertama, kurangnya ide kreatif dari saya kak, kedua yaitu kurangnya waktu atau sehingga membuat saya tidak bagus dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna ini, ketiga yaitu alat dan juga bahan seperti pensil warna juga menghambat bagi saya kak

²⁰Dedy Inskandar, Kepala Sekolah SDN Lombang Dajah 3, *Wawancara Langsung* (24 Agustus 2024).

²¹ Ibu Khoiriyah, Guru PAI SDN Lombang Dajah, *Wawancara Langsung* (24 Agustus 2024).

dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna dan juga saya kurang paham tentang makna asmaul husna.²²

Hal yang senada juga disampaikan oleh siswa kelas IV Akbar Ali, bahwa faktor penghambat bagi dirinya yaitu kurangnya kreativitas sehingga tidak mempunyai ide yang bagus dalam membuat *poster session*. Pada saat didalam kelas guru PAI selalu bertanya siapa saja yang kesulitan dalam membuat *poster session* namun diri saya malu untuk mengakuinya.²³

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas IV Muhammad Rizki, bahwa faktor penghambat bagi dirinya yaitu kesulitan dalam mengukir lafad asmaul husna nya, dan dirinya juga merasa kebingungan dalam menggambar dibelakang lafadznya, sebenarnya pada saat itu guru PAI membantu namun diri saya tetap merasa bingung.²⁴

Jadi jika ingin menghasilkan *poster session* berupa asmaul husna ini yang berkualitas siswa harus mampu dalam mengatasi hambatan-hambatan dengan cara bisa mengelola waktu dengan baik, mencari ide-ide kreatif, menggunakan bahan yang ada secara optimal, serta dapat memperdalam memahami makna asmaul husna.

Peneliti selain melakukan wawancara juga melakukan observasi mengenai faktor penghambat dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna dengan hasil yang sesuai dengan yang dikatakan oleh kepala sekolah, guru PAI dan siswa kelas IV SDN Lombang Dajah 3 dari yang peneliti amati

²² Anwar Fuadi, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (6 September 2024).

²³ Akbar Ali, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (6 September 2024).

²⁴ Muhammad Rizki, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (6 September 2024).

dalam membuat *poster session* yaitu siswa merasa kekurangan waktu, karena dengan waktu yang sedikit tentunya kurang dalam membuat *poster session* yang bagus, kurangnya kreativitas baik dari guru maupun siswa, sebagaimana siswa kurang memiliki ide kreatif sehingga hasil *poster session* nya akan kurang menarik.²⁵

Selain melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui faktor penghambat dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna di SDN Lombang Dajah 3, hal tersebut juga diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.9 hasil *poster session* siswa yang kurang kreatif
Dari gambar 4.9 menunjukkan hasil *poster session* asmaul husna dari siswa yang kurang kreatif sehingga guru PAI perlu mengatasi faktor

²⁵ Observasi langsung proses pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Lombang Dajah 3 (24 Agustus 2024, Jam 07:00-09:00 WIB).

penghambat tersebut dengan menjadwalkan waktu khusus kepada siswa tersebut.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menemukan beberapa temuan penelitian mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna yakni sebagai berikut:

- a) Faktor pendukung dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna yakni dukungan dari pihak sekolah agar siswa mendapat bimbingan, alat dan bahan yang memadai seperti kertas, penggaris, pewarna, alat tulis, dan kreativitas guru.
- b) Faktor penghambat dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna yakni kurangnya waktu dan kurangnya kreativitas dari guru dan siswa.

3. Dampak Penggunaan *Poster Session* Berupa Asmaul Husna Terhadap Peserta Didik

Penggunaan *poster session* berupa asmaul husna ini sebagai alat bantu dalam pembelajaran tentunya memiliki dampak yang positif bagi peserta didik baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari segi kognitif ataupun peningkatan pemahaman penggunaan *poster session* asmaul husna ini dapat membantu siswa lebih mudah untuk mengingat ataupun menghafal asmaul husna. Dari segi afektif dampak penggunaan *poster session* berupa asmaul

²⁶ Analisis Dokumen, berupa foto faktor penghambat dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna, 24 Agustus 2024.

husna ini dapat menjadikan siswa mengenal lebih dalam tentang nilai-nilai keagamaan, sehingga siswa dapat memperkuat keyakinan bahwa Allah SWT memiliki sifat-sifat yang sempurna. Adapun dari segi psikomotorik dampak penggunaan *poster session* berupa asmaul husna ini yaitu bisa meningkatkan keterampilan siswa dan bisa membuat siswa lebih kreatif.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Lombang Dajah 3 dalam wawancaranya sebagai berikut:

Saya sebagai kepala sekolah mengamati bahwa penggunaan *poster session* berupa asmaul husna ini memiliki dampak siswa lebih paham terhadap asmaul husna dan juga dalam membentuk karakter serta perilaku peserta didik. Karena melalui visual ini peserta didik tidak hanya menghafal namun juga dapat memahami dan bisa menerapkan sifat-sifat yang terdapat dalam asmaul husna di kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan penggunaan *poster session* berupa asmaul husna ini dapat menjadikan suasana belajar yang lebih efektif.²⁷

Oleh sebab itu penggunaan *poster session* berupa asmaul husna ini bukan hanya sekedar alat untuk membantu peserta didik lebih mudah dalam belajar namun ini merupakan strategi penting yang perlu di miliki oleh guru agar dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas di bidang akademis saja tetapi juga kuat dalam keimanan dan akhlak.

Hal ini sama dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Khoiriyah selaku Guru PAI, petikan wawancara sebagai berikut:

Penggunaan *poster session* berupa asmaul husna ini berdampak terhadap peserta didik dan cenderung lebih meningkat untuk pemahaman mereka terhadap asmaul husna serta mereka lebih bisa menghargai teman

²⁷ Dedy Inskandar, Kepala Sekolah SDN Lombang Dajah 3, *Wawancara Langsung* (6 September 2024).

sekelasnya. Siswa mempunyai tanggapan positif terhadap penggunaan *poster session* ini yaitu mereka lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan *poster session* dalam pembelajaran asmaul husna.²⁸ Jadi penggunaan *poster session* berupa asmaul husna ini dapat berdampak terhadap peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik serta dapat membantu peserta didik untuk memahami sifat-sifat baik Allah dengan cara belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Hal ini disampaikan juga oleh siswa kelas IV Nurul Hikmah, Dengan menggunakan *poster session* ini saya lebih mudah untuk menghafal asmaul husna dan merasa mudah untuk mengingat karena bisa melihat dengan berulang-ulang. Selain itu dengan menggunakan *poster session* belajar asmaul husna belajar menjadi lebih menarik dari pada guru hanya menjelaskan saja.²⁹

Hal yang senada juga disampaikan oleh siswa kelas IV Alifah Khoirun Nisa', Setelah adanya pembuatan *poster session* ini dampak kepada saya yaitu saya lebih menghargai teman, saya lebih rajin dalam belajar. Selain itu saya senang karena kami bisa belajar sambil menggambar dan dengan menggambar asmaul husna saya lebih mudah mengingatnya.³⁰

Maka penggunaan *poster session* berupa asmaul husna sangat berdampak dan memiliki manfaat yang baik terhadap peserta didik karena bisa membantu memudahkan peserta didik dalam belajar atau menghafal asmaul husna.

²⁸ Ibu Khoiriyah, Guru PAI SDN Lombang Dajah, *Wawancara Langsung* (6 September 2024).

²⁹ Nurul Hikmah Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (6 September 2024).

³⁰ Alifah Khoirun Nisa' Kelas IV, *Wawancara Langsung* (6 September 2024).

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi tentang dampak penggunaan *poster session* terhadap peserta didik di SDN Lombang Dajah 3 dengan hasil yang sesuai dengan yang dikatakan oleh kepala sekolah, guru PAI dan siswa dalam hasil wawancara, bahwa penggunaan *poster session* ini berdampak bagi pemahaman peserta didik karena peserta didik pada saat didalam kelas bisa menjelaskan dengan tepat tentang asmaul husna sehingga bisa dikatakan ada peningkatan terhadap pengetahuan mereka tentang asmaul husna dan peserta didik lebih dapat menghargai teman sekelasnya setelah memahami makna dari asmaul husna.³¹

Peneliti selain melakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui dampak penggunaan *poster session* terhadap peserta didik SDN Lombang Dajah 3, peneliti juga memperkuat dengan adanya dokumentasi sebagai berikut:

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda (X) sesuai dengan kondisi dan kondisi kalian sehari-hari

Nama Peserta Didik : Ady...
Kelas : 4
Materi Pokok : ASMAUL HUSNA

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya mampu memanjakan sikap sopan dan santun kepada guru, teman, dan orang tua dalam kehidupan sehari-hari	X			
2	Saya mampu memanjakan sikap jujur dalam berkata dan bertindak	X	X		
3	Saya dapat memanjakan rasa hormat dan menghargai perbedaan diantara teman-teman sekelas	X			
4	Saya dapat membantu orang tua dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan			X	
5	Saya dapat lebih berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari setelah mengetahui makna dari asmaul husna			X	

JUMLAH

KETERANGAN:
 SL = Selalu : Sangat Baik
 SR = Sering : Baik
 KD = Kadang-Kadang : Cukup
 TP = Tidak Pernah : Perlu Dibimbing

Gambar 4.10 Penilaian diri sikap spiritual

³¹ Observasi langsung proses pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Lombang Dajah 3 (6 September 2024, Jam 07:00-09:00 WIB).

Dokumentasi diatas peserta didik lebih cenderung dapat menghargai teman sekeleas mereka. Jadi dengan adanya *poster session* ini berdampak bagi peserta didik karena mereka lebih memahami makna asmaul husna sehingga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³²

DAFTAR PENILAIAN SISWA
KELAS IV SEN LEMBRANG DALAH 3
TAHUN AJARAN 2024-2025

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : IV
Semester : Ganjil
Materi : Asmaul Husna

No	Nama	NIPD	Formatif 1	Sumatif 1	Sumatif 2
1	Akbar Ali	2233	68	70	75
2	Alif English	1184	69	72	75
3	Alifah Khoirun Nisa*	1185	70	75	80
4	Ann Saputra	1186	70	71	78
5	Arwan Fandi	1187	69	70	75
6	Diana Derryatul Jannah	1188	75	72	78
7	Fajar Rizqi Sulaiman	1189	70	71	77
8	Karizya Ramadhani	1191	71	71	78
9	Muhammad Rizki	1192	68	70	75
10	Muhammad Robi	1193	72	75	79
11	Nashlatu Rohmah	1194	73	75	80
12	Niken Harisa Qolby	1195	75	78	85
13	Niswul Fitriyah	1196	72	74	80
14	Sindy Anilya	1197	70	72	78

Gambar 4.11 Daftar Nilai siswa

Berdasarkan foto diatas merupakan daftar nilai siswa yang semakin meningkat dengan hasil tersebut pengetahuan siswa juga semakin meningkat. Maka dengan penggunaan *poster session* ini terhadap materi asmaul husna tentu membantu mempermudah siswa memahami dan mengingat asmaul husna.³³

Oleh sebab itu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai dampak penggunaan *poster session* terhadap peserta ini, peneliti menemukan temuan penelitian yakni sebagai berikut:

³² Analisis Dokumen, berupa foto lembar penilaian diri sikap spiritual, 4 oktober 2024.

³³ Analisis Dokumen, berupa foto daftar nilai siswa kelas IV materi asmaul husna, 4 oktober 2024.

- a) Kepada peserta didik berdampak lebih meningkatkan pengetahuan mereka dalam memahami asmaul husna.
- b) Dampaknya terhadap peserta didik yakni sebagian mereka dapat lebih menghargai teman sekelasnya setelah mereka memahami makna dari asmaul husna.

Dengan menggunakan strategi *poster session* ini bisa membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Sehingga penggunaan strategi *poster session* yang berupa asmaul husna ini sangat bermanfaat dan juga berdampak baik dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti bertujuan untuk mengintegrasikan hasil temuan yang diperoleh dari lapangan, yang mencakup data observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan teori-teori yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya. Pendekatan ini diambil untuk secara komprehensif memahami dan mengungkapkan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa melalui penggunaan sesi poster yang menampilkan Asmaul Husna. Oleh karena itu, peneliti akan merinci dan mendalami berbagai aspek terkait dengan pembahasan ini sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan *Poster Session* Berupa Asmaul Husna di SDN Lombang Dajah 3 Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan paparan data yang telah dipaparkan diatas terdapat pokok pembahasan penting yang perlu ditelaah lebih lanjut untuk lebih memudahkan proses analisis data, maka dalam penyajiannya peneliti akan memaparkan tentang Peran Guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan *poster session* berupa asmaul husna dengan teori-teori yang ada.

Untuk mencegah siswa menjadi jenuh atau bosan di kelas, guru harus menggunakan strategi yang bervariasi selama proses pembelajaran di sekolah. Peran dan tugas guru di masa mendatang akan semakin kompleks seiring dengan tantangan kehidupan di seluruh dunia. Jadi, seorang guru harus terus meningkatkan dan menyesuaikan kemampuan mereka. Guru akan tertinggal secara profesional jika mereka tidak memahami mekanisme dan pola penyebaran informasi yang begitu cepat.

Guru akan kehilangan kepercayaan dari siswa, orang tua, dan masyarakat jika hal ini terjadi. Guru harus berpikir secara antisipatif dan proaktif untuk menghadapi masalah tersebut. Oleh sebab itu berarti mereka harus terus memperbarui pengetahuan mereka.

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang pertama dan utama adalah sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dalam kapasitas ini, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang

memadai untuk menciptakan suasana yang kondusif dan mendukung bagi siswa agar mereka dapat belajar dengan lebih mudah dan efektif. Fenomena yang sering terjadi di lingkungan kelas, di mana anak-anak menjadi malas belajar, sering kali disebabkan oleh beberapa faktor yang merugikan, seperti suasana kelas yang tidak menyenangkan, sirkulasi udara yang buruk, ruang kelas yang terasa pengap, serta pengaturan meja dan kursi yang berantakan. Selain itu, keterbatasan dalam hal sumber daya belajar juga turut berkontribusi pada rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab utama bagi seorang guru untuk menyediakan fasilitas yang memadai dan tepat guna, guna menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya nyaman tetapi juga menyenangkan.³⁴

Seorang guru diharapkan memiliki kemampuan yang mumpuni untuk menciptakan lingkungan belajar yang memfasilitasi proses pembelajaran bagi anak-anak secara efektif dan menyenangkan. Namun, peran sebagai fasilitator dalam proses pendidikan bukanlah suatu tugas yang sederhana; ia memerlukan dedikasi dan keterampilan yang tinggi. Oleh karena itu, tanggung jawab untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif tidak dapat dipikul oleh guru saja, melainkan memerlukan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 46.

Dalam konteks ini, penting untuk mengembangkan instrumen-instrumen yang dapat mengoptimalkan peran dan fungsi guru, yang harus didasarkan pada nilai-nilai religius dan kearifan lokal. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan pendekatan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi mereka secara optimal. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menjadi sekadar transfer ilmu, tetapi juga suatu proses yang memperkaya pengalaman spiritual dan budaya, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan karakter dan kecerdasan anak secara holistik.

Kedua peran guru PAI yaitu sebagai pembimbing. Karena guru bertanggung jawab untuk mendidik anak didik menjadi orang dewasa yang bermoral, jadi peran ini harus lebih penting. Anak-anak akan menghadapi tantangan dalam perkembangan diri mereka jika mereka tidak menerima bantuan. Kurangnya kemampuan bantuan siswa membuat mereka lebih bergantung pada guru. Namun, ketergantungan siswa berkurang seiring bertambahnya usia mereka. Namun, saat anak didik belum mampu berdiri sendiri (mandiri), bimbingan guru juga penting.³⁵

Hal ini senada dengan yang ada di sekolah SDN Lombang Dajah 3 ini Guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa menggunakan *poster session* ini berperan yaitu pertama sebagai fasilitator karena sebelum melakukan pembuatan *poster session* berupa asmaul husna guru PAI menjelaskan terlebih

³⁵ Ibid, 46.

dahulu makna asmaul husna dan memberikan arahan cara membuat *poster session* serta guru PAI juga memfasilitasi alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna. Kedua guru PAI sebagai pembimbing karena guru PAI membantu siswa yang kesulitan dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna. Di SDN Lombang Dajah 3 ini merupakan sekolah dasar yang dikatakan sudah cukup dalam proses pembelajaran dikelas dengan strategi dan metode pembelajaran yang berbeda-beda. Salah satu pendekatan inovatif yang diadopsi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini adalah penerapan strategi poster session, yang secara khusus diarahkan pada pengajaran materi Asmaul Husna. Melalui strategi ini, guru PAI berupaya menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, sehingga siswa tidak hanya dapat lebih mudah mengingat, tetapi juga menghafal Asmaul Husna dengan cara yang lebih efektif. Penggunaan poster session diharapkan mampu merangsang daya ingat visual siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar, sehingga dapat memperdalam pemahaman dan penghayatan terhadap nama-nama Allah yang agung ini.

Pernyataan ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Hayaturraiyah dan Asriana Harahap dalam artikel mereka yang berjudul “Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team,” yang dipublikasikan dalam Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah Vol. 2 No. 1 Tahun 2022. Dalam tulisan tersebut, mereka

menekankan bahwa strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dan bermanfaat baik bagi guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka menjelaskan bahwa strategi pembelajaran memberikan pedoman dan acuan yang sistematis bagi para guru dalam melaksanakan tugas pengajaran mereka. Lebih lanjut, penerapan strategi yang tepat tidak hanya mempermudah proses pembelajaran tetapi juga berkontribusi terhadap pemahaman materi yang lebih cepat oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap strategi dirancang dengan mempertimbangkan cara terbaik untuk menyederhanakan dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, sehingga memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.³⁶ Dengan demikian adanya strategi ini dapat membantu guru dan juga siswa dalam mempermudah proses pembelajaran. Seperti ada hal adanya strategi *poster session* berupa asmaul husna ini diharapkan dapat mempermudah mudah siswa maupun guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Strategi *poster session* yang diterapkan dalam pengajaran materi Asmaul Husna, meskipun secara umum tidak memerlukan waktu yang sangat lama untuk dilaksanakan, memerlukan investasi waktu yang lebih untuk mencapai hasil yang optimal dan berkualitas tinggi. Dalam konteks ini, penting untuk dipahami bahwa meskipun proses awalnya mungkin terlihat singkat, pencapaian pemahaman yang mendalam dan kreatifitas siswa dalam materi

³⁶ Hayaturraiyen dan Asriana Harahap, "Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team," *jurnal Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 109.

Asmaul Husna sangat bergantung pada waktu dan usaha yang dicurahkan. Selain itu, penerapan strategi poster session ini terbukti sangat efektif dalam membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas dan menarik. Sementara itu, bagi siswa, strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang Asmaul Husna, tetapi juga merangsang kreativitas mereka, sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar, menghasilkan karya yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap materi secara lebih visual dan interaktif.

Peran Guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa menggunakan *poster session* berupa asmaul husna di SDN Lombang Dajah 3 ini sudah sangat efektif karena dapat meningkatkan partisipasi siswa dan mereka juga merasa terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta memudahkan siswa dalam memahami materi asmaul husna.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membuat *Poster Session* Berupa Asmaul husna

Dalam setiap penerapan pasti ada faktor-faktor yang membuat suatu strategi pembelajaran mendukung untuk diterapkan atau diabaikan untuk diterapkan, baik unsur pendukung maupun unsur penghambat yang mempunyai aturan tersendiri, begitu pula dengan peran guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa menggunakan *poster session* berupa asmaul husna di SDN Lombang Dajah yang didalamnya juga terdapat faktor pendukung. Adapun faktor pendukung dalam pembuatan *poster session* berupa asmaul husna ini

yakni dukungan dari pihak sekolah agar mendapatkan bimbingan, alat dan bahan yang memadai seperti kertas, penggaris, pewarna, alat tulis, dan kreativitas guru.

Pernyataan ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Amiruddin dalam skripsi berjudul "Pembelajaran Desain Poster bagi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru," yang menyoroti pentingnya beberapa elemen dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif. Dalam karya tersebut, Amiruddin mengemukakan bahwa keberadaan sarana dan prasarana yang memadai berperan krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, tingkat antusiasme siswa juga memiliki dampak signifikan terhadap proses pembelajaran, di mana semakin tinggi minat dan keterlibatan siswa, semakin efektif pula mereka dalam menyerap materi yang diajarkan.³⁷

Lebih lanjut, dukungan dari orang tua dan pihak sekolah tidak dapat diabaikan, karena keduanya berkontribusi secara langsung terhadap keberhasilan pembelajaran. Dalam konteks pembuatan poster session yang mengangkat tema Asmaul Husna, faktor-faktor tersebut berkolaborasi untuk menciptakan suasana yang memungkinkan proses penciptaan berlangsung dengan lancar dan efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara sarana dan prasarana yang memadai, antusiasme siswa, serta dukungan

³⁷ Amiruddin, "Pembelajaran Desain *Poster* Bagi Siswa Kelas XI Ipa SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru" (Skripsi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 2013).

dari orang tua dan pihak sekolah merupakan faktor pendukung yang esensial dalam mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran desain poster.

Dengan demikian faktor pendukung dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna ini peneliti sudah menemukan 4 faktor penunjang keberhasilan dalam membuat *poster session* untuk terwujudnya tujuan pembelajaran menggunakan *poster session* berupa asmaul husna didalam kelas.

Adapun faktor penghambat dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna yang dilaksanakan dikelas IV SDN Lombang Dajah 3 pertama yaitu kurangnya kreativitas dari guru maupun siswa dikarenakan siswa kurang kreativitas terkadang merasa takut gagal dalam mencoba hal-hal baru selain itu kurangnya kreativitas disebabkan oleh kurangnya latihan dalam membuat *poster session* ketika dirumah ataupun disekolah sehingga sulit untuk bisa kreatif. Faktor penghambat yang kedua yaitu terbatas nya waktu karena jika diberikan waktu yang terlalu singkat siswa akan lebih memilih menyelesaikan tugas tersebut dari pada harus berpikir terlebih dahulu sehingga hasil *poster session* cenderung kurang bagus.

Hal ini juga disampaikan oleh Roudhotul Jannah, Anwar Sa'dullah, Arief Ardiansyah³⁸ dalam artikel yang berjudul "Implementasi Media Poster Session Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PAI Jurusan IPA Di SMAI ALMA'Arif Singosari" di Vicratina: jurnal Pendidikan Islam Volume 6 Nomor

³⁸ Roudhotul Jannah, Anwar Sa'dullah, Arief Ardiansyah, "Implementasi Media Poster Session Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PAI Jurusan IPA Di SMAI ALMA'Arif Singosari," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 4 (2021).

4 Tahun 2021 mengemukakan bahwa selain kurangnya kreativitas dan keterbatasan waktu ada juga yang menjadi faktor penghambat lainnya yaitu pertama bisa dari guru dan juga peserta didik, kedua yaitu kurangnya fasilitas atau sarana dan prasarana sehingga berakibat proses pembelajaran berjalan dengan kurang maksimal dan juga berakibat tujuan pembelajaran tidak tercapai.³⁹

Dengan adanya faktor penghambat ini guru perlu memperhatikan siswa yang kesulitan dalam membuat *poster session* berupa asmaul husna dengan cara mengatasi yaitu pertama, guru menjadwalkan waktu khusus dengan membimbing siswa yang mengalami kesulitan kedua yaitu guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa ketiga yaitu guru memberikan contoh *poster session* yang lebih menarik dan juga mudah sehingga pembelajaran PAI berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam konteks pembelajaran, terdapat berbagai faktor penghambat yang dapat memengaruhi kemampuan siswa, khususnya dalam menyelesaikan tugas pembuatan poster sesi yang berisi Asmaul Husna. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam proses ini. Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru perlu menerapkan beberapa strategi yang terencana.

³⁹ Roudhotul Jannah, Anwar Sa'dullah, Arief Ardiansyah, "Implementasi Media Poster Session Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PAI Jurusan IPA Di SMAI ALMA'Arif Singosari," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 4 (2021).

Pertama, guru sebaiknya menjadwalkan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang menghadapi kesulitan. Melalui sesi bimbingan ini, guru dapat secara langsung membantu siswa memahami materi dan teknik yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

Kedua, motivasi yang konsisten dari guru juga sangat krusial. Dengan memberikan dorongan dan semangat, guru dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Ketiga, guru dapat memperkenalkan contoh-contoh poster sesi yang menarik dan mudah dipahami. Contoh ini tidak hanya memberikan inspirasi bagi siswa, tetapi juga menunjukkan kepada mereka bahwa pembuatan poster dapat dilakukan dengan cara yang kreatif dan menyenangkan.

3. Dampak Penggunaan *Poster Session* Berupa Asmaul Husna Terhadap Peserta didik

Penggunaan *poster session* dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang asmaul husna. selain itu siswa juga antusias dalam memperhatikan penjelasan guru terkait langkah-langkah dalam membuat *poster session* tersebut. Jadi kelayakan penggunaan *poster session* ini dapat menjadi strategi yang ampuh untuk memudahkan siswa mengingat asmaul husna, meningkatkan pemahaman siswa dan untuk membangun lingkungan belajar yang positif serta dapat memperluas kerjasama siswa dalam pengalaman pendidikan.

Dampak penggunaan *poster session* berupa asmaul husna terhadap peserta didik berdampak positif setelah mengikuti pembuatan *poster session* pemahaman mereka semakin meningkat selain itu pembuatan *poster session* ini dapat meningkatkan partisipasi peserta didik. Setelah adanya pembuatan *poster session* ini peserta didik lebih paham terhadap makna asmaul husna sehingga sebagian peserta didik cenderung lebih menghargai teman sekelasnya dengan memahami makna dari asmaul husna selain dampak tersebut juga berdampak terhadap pengetahuan peserta didik sehingga menjadi lebih meningkat serta mudah untuk memahami asmaul husna. Selain itu strategi *poster session* ini merupakan strategi yang efektif untuk digunakan namun juga perlu digabungkan dengan strategi lain untuk mencapai hasil yang optimal. Peserta didik menanggapi bahwa mereka menyukai pembelajaran dengan menggunakan *poster session* karena menurut peserta didik lebih menarik dan mudah untuk memahami.⁴⁰

Dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa,” Gusti Tidar Jayanti Mandasari mengemukakan bahwa penggunaan media poster dalam proses pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap peserta didik. Ia menegaskan bahwa dengan menerapkan pendekatan ini, siswa tidak hanya dibekali dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi pelajaran agama, tetapi juga

⁴⁰ Ibu Khoiriyah, Guru PAI SDN Lombang Dajah, *Wawancara Langsung* (24 Agustus 2024).

dilatih untuk mengadopsi pendekatan sistematis dalam belajar. Hal ini berimplikasi pada peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan siswa untuk memahami berbagai konsep agama dengan lebih baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh, penggunaan media poster juga berperan sebagai alat motivasi, mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam mengulang dan mengkaji kembali pelajaran yang telah disampaikan. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan potensi besar dari penggunaan media poster sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran agama Islam.⁴¹

Dengan demikian penggunaan *poster session* berupa asmaul husna terhadap peserta didik berdampak kepada peserta didik, sebagian dari mereka lebih cenderung menghargai teman sekelasnya setelah memahami makna asmaul husna dan pengetahuan peserta didik juga lebih meningkat serta dapat mempermudah mereka memahami asmaul husna.

⁴¹ Gusti Tidar Jayanti Mandasari, "Penggunaan Media *Poster* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2016), 55.